

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sumber daya insani yang sepatutnya mendapat perhatian terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Upaya peningkatan mutu pendidikan dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (Mulyasa, 2006: 4). Dalam dunia pendidikan, Matematika merupakan ilmu dasar yang terus mengalami perkembangan baik dalam segi teori maupun segi penerapannya. Sebagai ilmu dasar, Matematika digunakan secara luas dalam segala bidang kehidupan manusia, Oleh karena itu dalam dunia pendidikan matematika, dipelajari oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi, termasuk juga ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Kenyataan yang ada bahwa banyak siswa SMP yang mengeluh dikarenakan sering mengalami kesulitan dalam memahami soal-soal matematika, sehingga siswa seringkali melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Tidak sedikit siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sangat sulit. Kesulitan belajar menurut Abdurrahman (2010: 11) dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, (1) kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (*developmental learning disabilities*) dan (2) kesulitan belajar akademik (*academic learning disabilities*). Kesulitan akademik menunjukkan kegagalan pencapaian prestasi akademik mencakup ketrampilan membaca dan menulis matematika. Sering kali siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal. Ketidakerasian metode dan proses pembelajaran yang diberikan oleh guru juga dapat menyebabkan siswa mengalami kesalahan dalam mengerjakan soal matematika. Menurut Lerner dikutip oleh Abdurrahman (2012: 213) kesalahan umum yang dilakukan siswa adalah kurang pemahaman tentang simbol, nilai tempat, perhitungan, penggunaan proses yang keliru dan tulisan yang tidak terbaca.

Melakukan kesalahan mengerjakan soal matematika merupakan suatu yang wajar. Akan tetapi jika siswa terlalu sering melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal maka hal tersebut dapat menimbulkan masalah. Menurut

Rahmad Basuki yang dikutip oleh Sahriah (2012) kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal adalah kesalahan konsep, kesalahan operasi, dan kesalahan ceroboh dengan kesalahan dominan adalah kesalahan konsep. Sebagai contoh kesalahan siswa dalam membuat model matematika dari sebuah soal cerita pada pokok bahasan tersebut. Soal cerita merupakan salah satu bentuk contoh soal dalam pelajaran matematika, dengan soal cerita matematika siswa akan lebih mengerti hakekat dari suatu permasalahan matematika. Mengerjakan permasalahan yang terdapat dalam soal cerita diperlukan pemahaman dan penalaran terutama bentuk soal cerita yaitu sistem persamaan linear dua variabel.

Pokok bahasan pelajaran matematika persamaan linear dua variabel adalah satu satu pokokbahasan pelajaran matematika di Sekolah Menengah Pertama kelas VIII semester ganjil. Dalam pokok bahasan tersebut siswa seringkali melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pokok bahasan tersebut, contohnya dalam membuat model matematika dari soal cerita dari pokok bahasan tersebut. kesalahan itu mungkin terjadi karena siswa kurang memahami materi atau bahkan tidak mengerti dengan materi, kurang telitinya siswa, maupun kurangnya pemahaman siswa dalam operasi aljabar

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan materi persamaan linier dua variabel sebagai salah satu upaya mengatasi dan mengurangi kesalahan siswa dalam proses pelajaran matematika khususnya dalam mengerjakan soal-soal Persamaan Linear Dua Variabel pada siswa kelas VIII di Mts N Lasem.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Kesalahan apa saja yang dilakukan siswa kelas VIII Mts N Lasem dalam mengerjakan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel?
2. Apa yang menjadi penyebab siswa kelas VII Mts N Lasem melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear di variabel

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesalahan siswa kelas VIII Mts N Lasem dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis factor-faktor yang menjadi penyebab siswa kelas VIII Mts N Lasem melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan terhadap bidang pendidikan matematika, menganalisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada siswa kelas VIII di Mts N Lasem

2. Manfaat Praktis

Kegiatan penelitian yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dengan dua variabel di Mts N Lasem kelas VIII, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat

a. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kompetensi guru yang ada disekolah untuk lebih mempersiapkan siswa terjun dalam persaingan global.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi guru tentang seberapa besar kemampuan siswanya dalam menyelesaikan persamaan linear dengan dua variabel. Selain itu guru akan dapat menentukan model pembelajaran yang tepat, yang dapat menimbulkan rasa tertarik pada proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk meminimalisir kesalahan siswa dalam mengerjakan soal materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan membuat siswa akan tertarik pada proses pembelajaran.